



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT.Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik bernaung dibawah PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero) serta bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan *engineering*. PIHC bernaung di bawah Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Kompartemen Perindustrian dan Perdagangan RI.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti: Urea, ZA, Super Phospat (SP-36), NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organik yaitu Petroganik. PT Petrokimia Gresik juga telah memproduksi produk non pupuk seperti Asam Sulfat, Asam fosfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminum Fluoride, Cement Retarder, dll. Pada awalnya PT. Petrokimia Gresik didirikan dengan nama 'ProyekPetrokimia Surabaya pada tahun 1960. Perjanjian konstruksi ditandatangani bersama pada tanggal 10 Agustus 1964 dan berlaku efektif pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972.

Berdasarkan atas lingkungan Negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satunya ialah PT. Petrokimia Gresik.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian "*Proyek Petrokimia Surabaja*". Proyek



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



ini merupakan proyek prioritas dalam pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

2. 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

3. 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Intruksi Presiden No 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No 225 tanggal 04 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

4. 1968

Kegiatan pabrik berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat

5. 1971

Status badan usaha dari *Projek Petrokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

6. 1972

PROJEK PETROKIMIA SURABAJA diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum, PERUM PETROKIMIA GRESIK pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

7. 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1975.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



8. 1997

Berdasarkan PP No. 28 tahun 1997, PT. Petrokimia Gresik berubah status menjadi *holding company* bersama PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi.

9. 2000

Berdirinya pabrik pupuk NPK dengan teknologi Spanyol INCRO yang ditangani oleh PT. Rekayasa Industri dengan kapasitas produksi 3000 ton/tahun. Pabrik ini diresmikan oleh Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.

10. 2003

Berdirinya pabrik NPK Blending dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun.

11. 2004

Untuk memenuhi permintaan pasar terhadap PHONSKA yang tinggi, diterapkan Rehabilitation Flexible Operation (RFO) sehingga Pabrik Fosfat I (PFI) dapat memproduksi pupuk PHONSKA.

12. 2005

Pada Bulan Maret diproduksi pupuk ZK dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun. Bulan Desember diproduksi pupuk petrogranik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun dan pupuk NPK Granulation dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun.

13. 2008

Berdirinya Pabrik Pupuk NPK II beroperasi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.

14. 2009

Pabrik Pupuk NPK III/IV beroperasi dengan kapasitas 200.000 ton/tahun.

15. 2010

Pada tahun 2010 dilakukan pembangunan tangki amoniak di area pabrik II dengan kapasitas 660.000 ton/tahun

16. 2011

RFO (Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operation) pupuk Phosphat I menjadi NPK PHONSKA IV



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



17. 2012

PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No : AHU-17695. AH. 01. 02 tahun 2012.

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pada tahun 2011 Dilakukan pengembangan pada tangki amoniak (amoniak tank) serta Pembangunan pabrik phonska IV dirancang untuk kapasitas produksi 600.000ton /tahun. Pabrik ini beroperasi pada tahun 2011.
2. Perluasan Dermaga tahun 2013 Perluasan dermaga joint venture Petrokimia Jordan Abadi (PJA), bertujuan untuk mempermudah transportasi dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen serta transport bahan baku.
3. Perluasan pelabuhan pada Tahun 2014 Dilakukan pengembangan pelabuhan dan pergudangan gudang bahan baku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik sesuai dengan kapasitas yang semakin bertambah.
4. Perluasan pada tahun 2015 Dilakukan revamping asam fosfat Construction Jetty Bio Process.
5. Perluasan pada tahun 2016. Dilakukan perluasan terhadap gudang bahan penolong dan gantry crane cataloging
6. Perluasan terakhir pada tahun 2018 Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi.

Total produksi PT Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton / tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton. per tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT Petrokimia Gresik terdiri



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau sebesar Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp60.000.000 (0,0025%). Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 hektar, tetapi yang sudah ditangani sebesar 300 hektar. Area tanah yang ditempati meliputi daerah 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa: Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, Lumpur
2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa: Kebomas, Tlogopatut, Randuagung
3. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa: Roomo Meduran, Pojok Pesisir, Tepen

Dipilihnya Daerah Gresik sebagai lokasi pabrik PT. Petrokimia Gresik merupakan hasil study kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu:

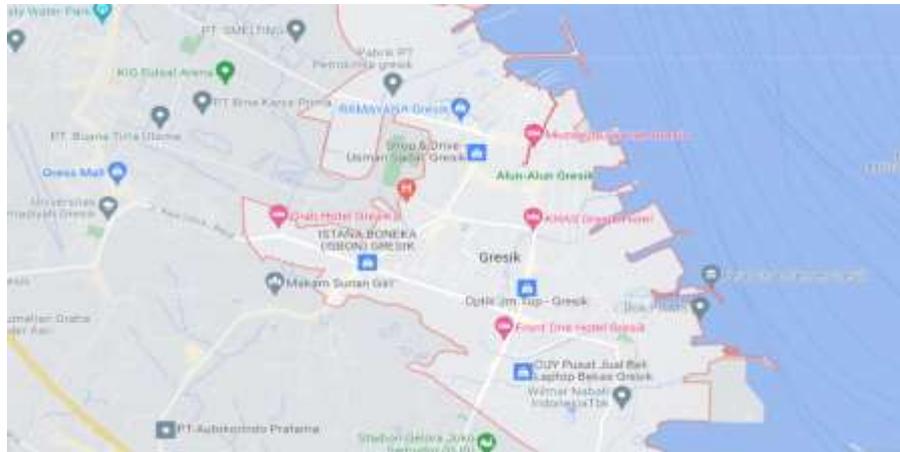
1. Tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama proses konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkatan laut.
5. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga-tenaga terampil.
6. Dekat dengan pusat pembangkit listrik.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



Lebih jelasnya, berikut merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik.



Gambar I. 1 Prta Lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I. 2 Peta lokasi PT. Petrokimia Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

a. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sector pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT.Petrokimia Gresik.

b. Ketersediaan Pasar



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG

PT. PETROKIMIA GRESIK

PRODUKSI IIB



Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT. Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar

c. Fasilitas Transportasi

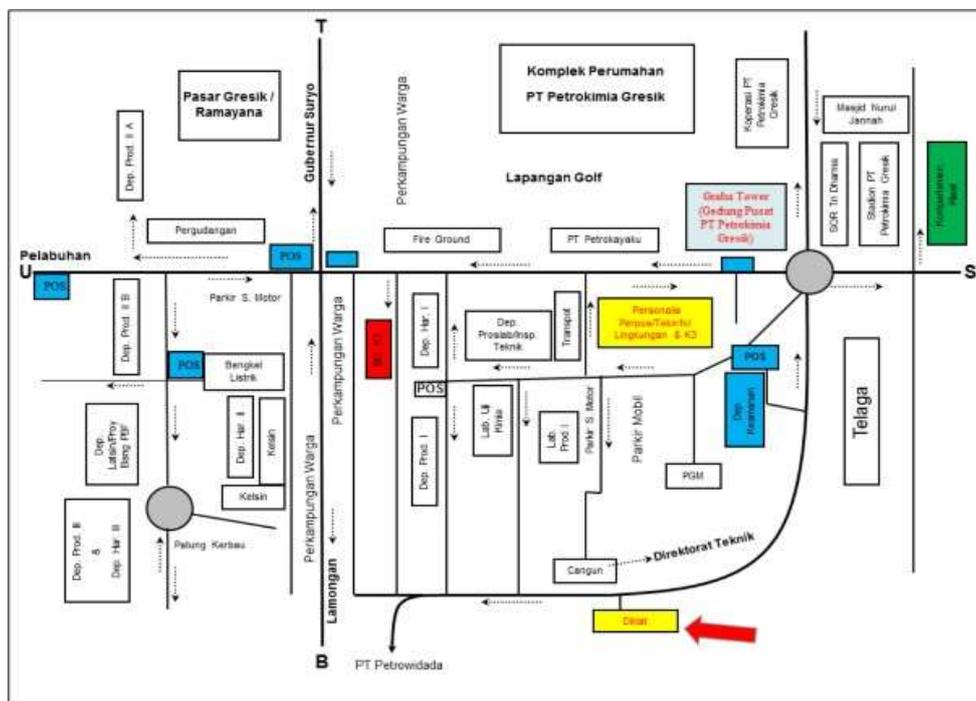
Pabrik ini dekat dengan pelabuhan sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya

d. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dekat dengan kota Surabaya yang merupakan pusat kota juga banyak tersedian peralatan dan tenaga terampil

e. Ketersediaan Air

Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.



Gambar I. 3 Plant Layout PT. Petrokimia Gresik



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



I.3 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan PT. Petrokimia Gresik, dengan direktur utama sebagai kepala struktur organisasi, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik tersusun sesuai dengan Struktur organisasi Matriks (Matrix Organizational Structure).



Gambar I. 4 Struktur Organisas PT. Petrokimia Gresik

I.3.1 Hari dan Jam Kerja Karyawan PT Petrokimia Gresik

1. Peraturan Hari Kerja Karyawan PT Petrokimia Gresik

- Hari kerja karyawan pada hari normal adalah 5 atau 6 hari kerja dalam satu minggu, sedangkan hari kerja karyawan shift menyesuaikan dengan jadwal shift yang sesuai dengan perusahaan.
- Jumlah jam kerja karyawan 40 jam seminggu.
- Perusahaan memberikan hak istirahat mingguan kepada karyawan minimum satu hari dalam seminggu.
- Semua karyawan berhak atas libur resmi maupun hari raya, sesuai dengan penetapan pemerintah, akan tetapi karena sifat dan jenis



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



pekerjaan yang harus dikerjakan secara terus menerus, maka karyawan dapat dipekerjakan pada hari libur tersebut.

- Karyawan yang sifat pekerjaannya harus bekerja shift maka dapat diberikan kompensasi shift.

2. Peraturan Jam Kerja Karyawan PT Petrokimia Gresik

Sebagian besar produksi yang ada di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan bekerja 24 jam. Sehingga sistem kerja diatur menjadi dua jenis, yaitu:

- Hari Normal

Jam: 07.00 – 16.00 WIB

Hari: Senin – Jumat

- *Shift*

Terbagi menjadi 3 shift, yaitu:

1. *Shift* pagi: pukul 07.00 – 15.00 WIB
2. *Shift* Sore: pukul 15.00 – 23.00 WIB
3. *Shift* Malam: pukul 23.00 – 07.00 WIB

Shift terdiri dari empat grup, yaitu A, B, C, dan D. Setiap hari terdapat 3 grup masuk dan satu grup libur *shift*. Pembagian jam kerja regu dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel II. 1 Pembagian Jam Kerja Karyawan PT Petrokimia Gresik

<i>Shift</i>	Jam Kerja
Pagi	07.00-15.00
Sore	15.00-23.00
Malam	23.00-07.00
Libur	Libur

Sumber: PT Petrokimia Gresik, 2023

Untuk jam kerja pada sistem *shift* di PT Petrokimia Gresik dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



Tabel II. 2 Pembagian Shift Karyawan PT Petrokimia Gresik

Shift	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
A	Malam	Malam	Libur	Pagi	Pagi	Sore	Sore
B	Sore	Libur	Malam	Malam	Libur	Pagi	Pagi
C	Pagi	Sore	Siang	Libur	Malam	Malam	Malam
D	Libur	Pagi	Pagi	Sore	Sore	Libur	Libur

Sumber: PT Petrokimia Gresik, 2023

Karyawan yang bekerja pada hari libur resmi karena jenis dan sifat pekerjaan atau harus bekerja di luar jam kerja, maka karyawan berhak atas upah atau kompensasi lembur. Karyawan yang bekerja *shift* dan mempunyai kelebihan jam kerja maka kelebihan jam kerja tersebut dihitung sebagai lembur.

- Cuti setiap karyawan berhak atas
 - Cuti tahunan
 - Cuti besar
 - Cuti karena alasan penting
 - Cuti sakit
 - Cuti bersalin
 - Cuti gugur kandungan
 - Cuti haid
 - Cuti diluar tanggungan perusahaan

Karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari kerja, apabila telah bekerja setiap selama 12 bulan secara terus menerus maka berhak atas cuti besar selama tiga bulan apabila karyawan telah bekerja setiap selama 6 tahun secara terus-menerus, cuti karena alasan penting diberikan hal-hal sebagai berikut :

- Perkawinan karyawan, selama 5 hari kalender.
- Perkawinan anak karyawan, selama 2 hari kalender.
- Istri karyawan gugur kandung atau melahirkan, selama 2 hari kalender.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PRODUKSI IIB



-
- Khitanan atau pembaptisan anak, selama 1 hari kalender.
 - Istri atau suami yang meninggal dunia, selama 5 hari kalender.

Karyawan yang sakit, berdasarkan surat keterangan dokter perusahaan diberikan cuti. Karyawan wanita yang akan melahirkan berhak atas cuti bersalin selama 30 hari kalender sebelum melahirkan dan selama 60 hari kalender sesudah melahirkan, sedangkan yang mengalami gugur kandung diberi cuti gugur kandung selama 45 hari atau sesuai indikasi medis yang ditetapkan dokter perusahaan. Karyawan dapat menjalani cuti di luar tanggungan perusahaan maksimal selama 3 tahun apabila karyawan telah bekerja di perusahaan minimal selama tiga tahun terus menerus.